ABSTRACT

Jeffry Lim. Registration Number: 809112030. Lexical Change in Medan Hokkien Dialect. A Thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistic Study Program. The State University of Medan. 2016.

This study deals with the lexical change in Medan Hokkien Dialect. It employs descriptive research. The focus of this study is the lexical creations particularly nouns which aim to describe: (1) the processes of lexical creation in Medan Hokkien Dialect, (2) to explain the reasons of lexical creation in Medan Hokkien Dialect. The Source of the data were Medan Hokkien Dialect speakers words. The technique of collecting data used of this study was interview and purposive sampling. The data were analyzed with Miles and Huberman's data analysis. The theory of lexical creation in this research refers to the opinion of Varshney. The Process of lexical creation is divided into two; internal borrowing included derivations, compounds, shortenings and coinages, and external borrowing encompass modified lexical creation, total lexical creation and loan translation. The reasons of lexical creation were analyzed based on Ngom who explained the *need*, the *prestige* and *practicality* reasons. According to the data analysis, it was found that lexical creations in Medan Hokkien Dialect speakers utterances comprises of *derivations*, c*ompound*, *shortening*, *coinages*. The second process is the external lexical borrowing comprises of *modified lexical borrowing*, *total lexical borrowing*; and *loan translation*. The reasons of lexical creation are the need, the prestige and the practicality included in some fields such as technology, place, time, culture, building, food and drink, sport, family, medical term, academy, transportation, fashion, material and animal. Thus, it implies that lexical creations are aimed to the Medan Hokkien Dialect speakers able to understand to find a term for naming a new object, concept, and idea.

ABSTRAK

Jeffry Lim. Registration NIM: 809112030. Lexical Change in Medan Hokkien Dialect. Tesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang perubahan kata dalam Bahasa Hokkien Medan. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. Fokus dari penelitian ini adalah kreasi kata baru terutama pada kata benda yang bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses kreasi kata dalam bahasa Hokkien Medan, (2) untuk menjelaskan alas an kreasi kata dalam bahasa Hokkien Medan. Sumber data diambil dari kosa kata penutur bahasa Hokkien Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview yang berisi kosa kata penutur bahasa Hokkien Medan dan purposive sampling. Data dianalisis berdasarkan analisis data Miles dan Huberman. Pembagian proses perubahan kata mengacu pada pendapat Varshney. Proses tersebut dibadi menjadi dua; kreasi kata secara internal termasuk derivasi, kata majemuk, akronim, dan coinage. Kreasi kata secara eksternal meliputi; pinjaman kata dari modifikasi, pinjaman kata total dan penerjemahan pinjaman. Ngom menyatakan kebutuhan, gengsi dan kesederhanaan merupakan faktor utama dalam pembentukan kata baru. Berdasarkan analisa data yang diambil dari penutur bahasa Hokkien Medan ditemukan terdiri dari derivasi, kata majemuk, pemendekan kata, *coinage*. Proses eksternal terdiri dari pinjaman kata modifikasi, pinjaman kata total, dan penerjemah pinjaman. Faktor penyebab terjadi kreasi kata adalah kebutuhan, gengsi, dan kesederhanaan yang biasa ditemukan didalam beberapa bidang yakni pada istilah teknologi, tempat, waktu, budaya, akademi, material, olahraga, transportasi, fashion, makanan dan minuman dan hewan. Dengan demikian hal ini menyiratkan bahwa kreasi kata tersebut bertujuan agar pengguna bahasa Hokkien Medan mampu memahami untuk menemukan istilah menamai objek, istilah dan ide baru.